

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dagusibu adalah istilah yang digunakan pada kampanye Gerakan Keluarga Sadar Obat. DAGUSIBU adalah kepanjangan dari “DApatkan, GUnakan, SImpan, dan BUang” obatsecara tepat. Gerakan ini terjadi karena masyarakat masih menghadapi banyak masalah mengenai penggunaan dan penyimpanan obat. Salah satunya adalah penyimpanan dan penggunaan DAGUSIBU obat tetes mata; banyak orang masih belum menyadari pentingnya obat ini. (Yasir *et al.*, 2019).

Masyarakat seringkali bebas menggunakan obat tetes mata bahkan tanpa anjuran dari dokter (Ramadhan *et al.*, 2020). Tes mata ialah sediaan steril yang berupa suspensi atau larutan yang dioleskan pada selaput lendir mata untuk mengatasi masalah mata (Fitriatien *et al.*, 2017). Obat tetes mata ialah salah satu obat yang cukup sering digunakan secara bebas, yang sebagian besar orang sudah mempergunakannya di rumah, membelikannya di toko obat atau apotek. Tetapi, jenis obat tetes mata ini mencakup berbagai jenis obat yang tidak hanya bebas, tetapi juga obat keras yang membutuhkan resep dokter untuk dibeli dan diberikan oleh apoteker (Rupaida *et al.*, 2022).

Saat ujung botol obat tetes mata menyentuh wajah atau bulu mata, mungkin ada kesalahan dalam penggunaan. Menurut (Steiner, 2008), Bila ujung botol obat tetes mata menyentuh wajah atau mata, itu dapat mencemari ujung botol dan merusak kornea mata. Selain itu, berbagi obat tetes mata dengan orang lain tidak boleh dilakukan karena dapat menyebabkan infeksi silang atau bakteri melalui bulu mata dan ujung botol (da Costa *et al.*, 2020). Orang tidak tahu bagaimana menyimpan obat tetes mata. Mereka harus disimpan jauh dari sinar mata langsung dan harus disimpan selama 30 hari setelah dibuka (Laila *et al.*, 2020).

Menurut data yang diperoleh dari kepala Dusun Desa Dradah Blumbang, Kecamatan Kedungpring, Kabupaten Lamongan, Sebagian besar orang yang tinggal di sana bekerja sebagai petani atau buruh di pabrik kayu. Mayoritas penduduk beraktivitas menggunakan kendaraan bermotor. Permasalahan kesehatan yang sering terjadi di kalangan masyarakat Dusun Dradah Blumbang adalah sakit mata yang disebabkan faktor lingkungan oleh hama sawah, debu pabrik, dan lama penyembuhannya setelah penggunaan obat tetes mata seperti halnya menurut (Halodoc, 2022) Polusi, asap kendaraan, debu, serbuk sari bunga, dan banyak lagi adalah penyebab iritasi mata yang biasanya membuat mata gatal dan kemerahan. Sebelumnya, belum dilakukan penelitian mengenai penggunaan DAGUSIBU obat tetes mata di Dusun Dradah Blumbang. Mengingat obat tetes mata adalah sediaan steril, penting untuk menggunakan obat dengan benar agar tidak menimbulkan risiko atau efek negatif yang tidak diinginkan.

Berdasarkan survey awal pada bulan Oktober 2024 terhadap masyarakat RT01 RW06 Dusun Dradah Lamongan, menunjukkan bahwa 30 responden menggunakan sediaan obat tetes mata bermerk Insto. Berdasarkan ketepatan penggunaannya, 10 responden telah sesuai cara penggunaannya, sedangkan 20 responden penggunaannya kurang sesuai. Penggunaan obat tetes mata bersama orang lain atau lebih dari satu orang, pastikan untuk mencuci tangan sebelum memakainya, dan menyimpan obat tersebut lebih dari 1 bulan, data tersebut diperoleh dari hasil survey awal. Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, kurangnya ketepatan penyimpanan dan penggunaan sediaan obat tetes mata yang tepat, dapat memperburuk keadaan. Oleh karena itu, penelitian dengan judul “Profil Ketepatan Penggunaan dan Penyimpanan Obat Tetes Mata Insto di RT01 RW06 Dusun Dradah Blumbang, Kecamatan Kedungpring, Kabupaten Lamongan”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian tersebut ialah “Bagaimana profil ketepatan penggunaan dan penyimpanan obat tetes mata Insto di masyarakat RT01 RW06 Dusun Dradah Blumbang, Kecamatan Kedungpring, Kabupaten Lamongan?”.

1.3 Tujuan Masalah

Untuk mengetahui profil keamanan dan ketepatan penggunaan obat tetes mata Insto di masyarakat RT01 RW06 Dusun Dradah Blumbang, Kecamatan Kedungpring, Kabupaten Lamongan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi pembaca

Penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk memahami cara penggunaan dan penyimpanan sediaan obat tetes mata yang benar, menyajikan pemahaman umum tentang cara penggunaan obat tetes mata, dan meningkatkan pemahaman mengenai cara penggunaan obat tetes mata.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman Masyarakat mengenai penggunaan dan penyimpanan obat tetes mata yang benar dan aman. khususnya kepada masyarakat RT01 RW06 Dusun Dradah Blumbang Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan.

1.4.3 Bagi peneliti

Meningkatkan kemampuan dalam penulisan karya ilmiah mengenai sediaan obat tetes mata, memberikan pemahaman teoritis yang telah didapatkan selama penelitian untuk diterapkan pada kegiatan penelitian.